



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

#### **3.1 Kedudukan dan Koordinasi**

Kedudukan penulis saat melakukan kerja magang adalah sebagai asisten produser di Woman Radio yang bertugas untuk membuat script siaran program Woman Blush On dan Woman Eye Shadow dan juga sebagai admin social media yang bertugas membuat info update untuk website Woman Radio, dan mengupload konten twitter atas permintaan *client* Woman Radio.

Penulis bekerja sebagai asisten produser dan menjadi admin social media ini dibawah koordinasi produser. Produser bertugas untuk mengarahkan script yang dibuat ataupun *info update* yang sudah dibuat oleh penulis. Selama kerja magang, penulis dibimbing oleh Nurchaidir (Acha) Salim selaku produser dan announcer di program 94.3 FM Woman Radio.

Info update yang sudah dibuat penulis akan dijadwalkan melalui Hootsuite.com dan info update tersebut akan muncul di facebook dan twitter Woman Radio. Sedangkan untuk membuat topik beserta gimmick-gimmicknya, penulis meyerahkan hasil naskah/ *scriptnya* kepada pembimbing lapangan untuk kemudian diedit dan dijadikan bahan siaran dan dibacakan oleh announcer. Terakhir, untuk menentukan topik Woman Blush On dan Woman Eye Shadow, penulis dan pembimbing lapangan mengadakan diskusi terlebih dahulu setiap harinya.

#### **3.2 Tugas yang Dilakukan**

Tugas yang dilakukan penulis adalah mencari informasi yang inspiratif, mendidik, atau bermanfaat dari berbagai sumber, seperti majalah, buku, atau website yang terpercaya. Tidak hanya itu, sebagai asisten produser, penulis juga bertugas membuat topik kemudian membuat naskah siarannya untuk dua program yang dipegang oleh produser sekaligus pembimbing

lapangan, yaitu Woman Blush On dan Woman Eye Shadow. Penulis juga dipercayakan untuk menjadi admin social media Twitter Woman Radio, yaitu @womanradio943fm selama magang berlangsung. Selama dua bulan penulis diberikan kesempatan dan kepercayaan untuk bekerja sama dalam tim 94.3 Woman Radio dalam hal mengelola social media dan membuat topik dan naskah siaran untuk program Woman Blush On dan Woman Eye Shadow. Berikut adalah tugas-tugas yang dilakukan penulis di Woman Radio.

**Tabel 3.1**  
**Tugas-tugas yang dilakukan penulis di 94.3 FM Woman Radio**

<b>Minggu Ke-</b>	<b>Kegiatan</b>
<b>I</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perkenalan dengan seluruh tim program Woman Radio</li> <li>2. Orientasi tentang Woman Radio dan cara membuat <i>info update</i></li> <li>3. Penulis berperan sebagai Admin Twitter Woman Radio 94,3 FM @womanradio943fm dan penulis memberikan tips-tips tentang kesehatan melalui Twitter</li> <li>4. Melakukan browsing dan membaca beberapa majalah untuk dijadikan sumber <i>update social media</i></li> <li>5. Menulis info update dalam 140 karakter berdasarkan info yang didapat</li> <li>6. Memasukkan dan menjadwalkan info update melalui Hootsuite.com</li> <li>7. Mencari dongeng dari internet, majalah, atau buku untuk Woman Blush On</li> <li>8. Menyadur dan menulis ulang dongeng tersebut ke dalam bahasa yang mudah dimengerti anak-anak</li> </ol>
<b>II</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan browsing dan membaca beberapa majalah untuk dijadikan sumber <i>update social media</i></li> <li>2. Menulis info update dalam 140 karakter berdasarkan info yang didapat</li> <li>3. Memasukkan dan menjadwalkan info update melalui Hootsuite.com</li> <li>4. Membuat atau menciptakan dongeng sendiri</li> <li>5. Membuat naskah siaran untuk dongeng yang telah dibuat, untuk dibacakan announcer</li> <li>6. Membuat info-info yang unik untuk di update di website Woman Radio</li> <li>7. Membuat konten twitter sesuai atas permintaan client Woman Radio, yaitu Bank Syariah Mandiri</li> <li>8. Menuliskan konten twitter tersebut ke dalam 140 karakter</li> </ol>

	<p>9. Mengupload dan menjadwalkan konten twitter untuk client melalui Hootsuite.com</p>
<b>III</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat konten twitter sesuai atas permintaan client Woman Radio, yakni Love in Paris</li> <li>2. Menuliskan konten twitter ke dalam 140 karakter</li> <li>3. Mengupload dan menjadwalkan konten twitter tersebut sesuai atas keinginan client</li> <li>4. Membuat info update untuk social media Woman Radio</li> <li>5. Mencari topik untuk program Woman Blush On dan Woman Eye Shadow</li> <li>6. Melakukan diskusi dengan pembimbing lapangan dalam menentukan topik</li> <li>7. Mencari dan membuat gimmick-gimmick sesuai dengan topik yang dipilih</li> <li>8. Membuat script untuk Woman Blush On dan Woman Eye Shadow</li> <li>9. Membuat Report bulanan untuk client, Bank Syariah Mandiri</li> </ol>
<b>IV</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penulis berperan sebagai Admin Social Media Woman Radio 94,3 FM @womanradio943fm dan memberikan tips-tips menarik untuk website dan twitter Woman Radio</li> <li>2. Membuat varian iklan produk client, Nivea Photo Contest untuk diupload</li> <li>3. Menuliskan dalam 140 karakter berikut hastag dan mention twitternya</li> <li>4. Menjadwalkan sesuai dengan keinginan client di Hootsuite.com</li> <li>5. Mencari beberapa pilihan topik untuk siaran</li> <li>6. Berdiskusi dengan pembimbing lapangan, untuk memilih topik mana yang akan dipilih</li> <li>7. Dari topik yang ditentukan, mencari materi-materi yang berhubungan dengan topik</li> <li>8. Membuat gimmick-gimmick dari topik tersebut</li> <li>9. Membuat script dan rundown untuk Woman Blush On dan Woman Eye Shadow</li> </ol>
<b>V</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan browsing dan membaca beberapa majalah untuk dijadikan sumber <i>update social media</i></li> <li>2. Menulis info update dalam 140 karakter berdasarkan info yang didapat</li> <li>3. Memasukkan dan menjadwalkan info update melalui Hootsuite.com</li> <li>4. Mencari istilah-istilah ungkapan dalam Bahasa Betawi dan merangkumnya</li> <li>5. Membuat kamus Bahasa Betawi, berikut dengan arti dan penggunaannya</li> <li>6. Membuat insert mengenai asal-usul nama tempat di Jakarta sebanyak 20 tempat</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Membuat topik dan menuliskan naskah radionya untuk siaran</li> <li>8. Membuat iklan atau promosi bagi client Woman Radio, yakni Gee Eight dan Naeema di JakCloth 2013</li> <li>9. Menuliskannya ke dalam 140 karakter</li> <li>10. Membuat jadwalnya di Hootsuite.com dan menguploadnya</li> <li>11. Membuat pertanyaan dan jawaban quiz Gee Eight untuk diposting di social media</li> <li>12. Membuat 4 adilbs untuk client, Gee Eight</li> </ol>
<b>VI</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat konten social media untuk Jakarta Islamic Fashion Week</li> <li>2. Membuat iklan untuk client, Festival Kesehatan Jakarta</li> <li>3. Meringkasnya ke dalam 140 karakter dengan beberapa varian yang tiap harinya berbeda-beda</li> <li>4. Mempostingnya di twitter Woman Radio</li> <li>5. Mengupload info-info unik tentang alam dan lingkungan di wesbite</li> <li>6. Membuat topik untuk progra Blush On dan Eye Shadow</li> <li>7. Mencari gimmick nya dan membuat narasinya untuk announcer</li> <li>8. Memasukkan ke dalam rundown program</li> <li>9. Mencari gimmick-gimmick untuk program Touch Up</li> </ol>
<b>VII</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat list pertanyaan untuk Talk Show SeaWorld</li> <li>2. Membuat database narasumber dari kartu nama yang dimiliki pembimbing lapangan (Arciveing)</li> <li>3. Membuat Report bulanan client, Bank Syariah Mandiri</li> <li>4. Membuat varian iklan untuk clien Bakso Sumber Selera</li> <li>5. Meringkas ke dalam 140 karakter untuk di posting di social media</li> <li>6. Menjadwalkan di Hootsuite.com dan mempostingnya</li> <li>7. Mencari topik yang sedang <i>hot issue</i></li> <li>8. Membuat script untuk program Woman Blush On dan Woman Eye Shadow</li> <li>9. Mendiskusikan script yang telah jadi dengan pembimbing lapangan</li> <li>10. Mencari dan membuat kesenian-kesenian dari Betawi dan membuat insert-nya</li> <li>11. Mencari tebak-tebakan yang lucu</li> <li>12. Membuat script untuk Program Touch Up</li> </ol>
<b>VIII</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat list pertanyaan untuk TalkShow Jambolang</li> <li>2. Mengupdate database narasumber</li> <li>3. Mencari topik yang menarik, kemudian mendiskusikannya dengan pembimbing lapangan</li> <li>4. Membuat gimmick-gimmick dari topik</li> <li>5. Menyusun script dan menuliskan rundown-nya untuk Woman Blush On dan Woman Eye Shadow</li> <li>6. Memback-up pembimbing lapangan yang sedang sakit</li> <li>7. Menggantikan sementara tugas mentor, seperti monitoring dan supervising rundown dan naskah siaran program Blush On dan Eye</li> </ol>

	Shadow 8. Membuat konten twitter untuk Veja Multi Uso 9. Memposting di social media 10. Membuat info-info yang berhubungan dengan puasa dan ramadhan 11. Merangkum dalam 140 karakter karena akan dipost di social media 12. Menjadwalkannya di Hootsuite.com
<b>IX</b>	1. Membuat 20 insert tentang binatang dalam bahasa Inggris untuk anak-anak 2. Membuat 20 dongeng pagi untuk program Woman Blush On 3. Mencari info-info unik seputar binatang dan kesehatan untuk social media 4. Membuat 25 woro-woro Ramadhan (kata-kata penyambut Ramadhan) 5. Meringkasnya ke dalam 140 karakter 6. Memasukkan dan menjadwalkannya di Hootsuite.com agar tampil di website dan twitter 7. Berdiskusi dengan pembimbing lapangan dalam menentukan topik 8. Membuat topik dan mencari materi-materinya di internet dan majalah 9. Membuat rangkuman materi dan membuat naskah radionya untuk program Woman Blush On dan Woman Eye Shadow 10. Membuat isi materi dan rundown untuk program SunBlock 11. Membuat script untuk program Touch Up

### 3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

#### 3.3.1 Proses Pelaksanaan

##### a. Pencarian topik atau ide dasar

Pada saat pembagian tugas, penulis harus tandem dengan produser dalam mengerjakan tugas-tugasnya selama magang berlangsung. Awalnya, penulis diberikan contoh-contoh naskah terdahulu dan dijelaskan maksud dan tujuan dari acara yang naskahnya akan dibuat oleh penulis. Disini penulis bertugas sebagai asisten produser yang membuat script untuk program Woman Blush On dan Woman Eye Shadow.

Pencarian ide atau topik bahasan untuk program Woman Blush On, biasanya hal-hal yang ringan dan enak untuk dibicarakan di pagi hari. Bisa juga pada berita atau issue yang sedang *hot* dan *gress*. Seperti hal-nya, kenaikan BBM, atau helm berlogo SNI. Disini penulis

mencoba untuk mengemas topik tersebut dengan menarik dan diiringin dengan gimmick-gimmick yang mendukung topik. Selain itu juga diberikan info-info yang unik, bisa tentang selebritis maupun penemuan. Selain itu di Woman Blush On, penulis juga membuat dongeng-dongeng yang akan dibacakan di jam 06.00-07.00 pagi setiap Senin–Jumat oleh *announcer*.

Sedangkan untuk program Woman Eye Shadow biasanya diambil satu topik yang akan dipertanyakan kepada pendengar. Kemudian dari topik itu dicari konten-konten yang berhubungan. Selain itu, di program ini juga biasanya akan ada talkshow. Terkadang list pertanyaan untuk talkshow, dibuat oleh penulis.

Selain membuat script Blush On dan Eye Shadow, penulis juga pernah membuat adilbs untuk keperluan produk dari client. Penulis harus membuat adilbs yang menarik dan enak untuk didengar dan dipahami oleh pendengar. Adilbs ini merupakan kisi-kisi jawaban dari quiz yang sedang diadakan di Woman Radio.

#### b. Membuat Naskah

Hasil dari pencarian ide atau topik bahan siaran, kemudian digunakan dalam penulisan naskah siaran. Topik yang dipilih merupakan dasar dari keseluruhan bahan siaran. Menurut Asep Syamsul M. Romli dalam bukunya Broadcast Journalism (2004) ada tiga hal yang perlu diperhatikan dalam membuat naskah siaran, yaitu : (1) Menggunakan bahasa percakapan yang biasa dikemukakan dalam obrolan sehari-hari; (2) KISS (keep it simple and short), yaitu menggunakan kalimat dan kata-kata yang sederhana dan singkat untuk diucapkan dan agar pendengar lebih memahami; (3) ELF (Easy Listening Formula) yaitu enak didengar, susunan kalimat harus mudah dimengerti dengan bahasa yang ringan dan dengan ejaan yang tetap baik dan benar. Berikut contoh naskah yang pernah penulis buat untuk subprogram OPJ (Obrolan Pagi Jakarta) dalam Woman Blush On :

**ADA JUTAAN HELM YANG BEREDAR DI PASAR DALAM NEGERI// DARI ANGKA ITU BANYAK YANG MERUPAKAN 'HELM BAJAKAN'// HELM BAJAKAN INI SULIT**



DIBERANTAS KARENA SUDAH SEPERTI VCD DAN DVD BAJAKAN// TOTAL PRODUKSI HELM YANG DIBUKUKAN ANGGOTA-ANGGOTA AIHI DI 2012 LALU MENCAPAI 14,5 JUTA HELM ATAU NAIK SEKITAR 5 PERSEN DARI TAHUN SEBELUMNYA// NAMUN/ YANG BEREDAR DI PASARAN DIAKUINYA JAUH LEBIH BESAR DARI ANGKA ITU// SULITNYA MEMBERANTAS HELM YANG TIDAK SESUAI STANDAR INI SALAH SATUNYA ADALAH MINIMNYA KORDINASI ANTAR LEMBAGA DI INDONESIA//

BANYAK HAL PALSU YANG MERUGIKAN// MENURUT WOMAN, ADA NGGA SIH HAL PALSU YANG TIDAK MERUGIKAN?// MISALNYA SEPERTI/ RAMBUT PALSU/ KUKU PALSU/ KAKI PALSU/ PACAR PALSU MUNGKIN/ ATAU SUAMI PALSU?/ ORANG TUA PALSU GIMANA? //

Saat membuat naskah, penulis perlu memperhatikan tanda baca. Tanda baca yang digunakan dalam, naskah radio hampir sama dengan naskah berita TV, dan berbeda dengan tanda baca yang pada umumnya menggunakan titik (.) dan koma (,).

Prinsip penulisan naskah siaran adalah *write the way you talk* (tulislah sebagaimana cara Anda mengucapkannya). Menulislah untuk berbicara kepada orang yang tengah duduk di hadapan anda. Menurut Fatmasari Ningrum dalam bukunya *Sukses Menjadi Penyiar, Scriptwriter, dan Reporter Radio* dikatakan bahwa fungsi naskah radio adalah sebagai : a) bahan siaran, saat membaca naskah siaran, penyiar seakan sedang bercerita kepada seseorang bukan membaca script secara kaku. b) pengendali siaran, naskah yang sudah dibuat oleh scriptwriter sudah disesuaikan dengan program acara, untuk kemudian dibacakan oleh sang penyiar. c) penyeragaman tata bahasa bagi penyiar radio. d) pembentuk image atau citra radio, dalam pembuatan naskah, seorang scriptwriter tidak boleh mengindahkan citra radio tempatnya bekerja. Misalnya bagi radio anak muda, tulisan yang dibuat harus bergaya anak muda, begitu pula dengan radio yang lainnya, harus menyesuaikan.

Radio adalah media yang bisa dinikmati oleh telinga atau pendengaran, sehingga isi siarannya bersifat sepiantas lalu tidak dapat diulang. Karena sifatnya yang sepiantas, informasi yang disampaikan oleh penyiar harus jelas dengan bahasa yang mudah dicerna oleh pendengar. Radio menciptakan gambar dalam imajinasi pendengar dengan kekuatan dan suara. Siaran



radio merupakan seni memainkan imajinasi pendengar melalui kata dan suara yang disebut dengan *theatre of mind*.

Oleh karena itu, pengucapan atau pelafalan kata-kata yang digunakan oleh penyiar harus jelas dan bisa diberikan penekanan-penekanan di beberapa kata. Dalam membuat naskah-naskah *Eye Shadow*, penulis lebih memperhatikan kesinambungan antara topik dengan gimmick-gimmick yang akan disampaikan. Hal ini bertujuan agar pendengar bisa mengikuti alur pembicaraan dan esensi siaran. Memang ini membutuhkan kerjasama dengan *announcer* sebagai pihak yang akan menyiarkan naskah, oleh karena itu sebagai *announcer* yang baik akan lebih baik jika membaca terlebih dahulu bahan yang akan dibawakan.

Lain halnya dengan naskah-naskah *Blush On*, yang lebih santai dan lebih menginformasikan tentang hal-hal yang unik dan mungkin belum diketahui pendengar. Diawali dengan sebuah pertanyaan yang mengundang pendengar untuk ikut berpartisipasi untuk berpendapat atau berkomentar. Dalam program ini juga ada waktu yang memang dikhususkan untuk anak-anak, biasanya diisi dengan pembacaan dongeng dan quiz seputar dongeng untuk anak. *Obrolan Blush On* jauh lebih ringan daripada *Eye Shadow* yang kontennya agak lebih serius meskipun formatnya tetap santai.

Biasanya penulis menggunakan sumber internet untuk mencari bahan-bahan dalam pembuatan naskah kedua program ini, seperti [Kompas.com](http://Kompas.com), [Detik.com](http://Detik.com), [Vemale.com](http://Vemale.com), [Yahoo.com](http://Yahoo.com), [Wolipop.com](http://Wolipop.com), dan masih banyak lagi. Sedangkan untuk sumber majalah diambil dari *Femina*, *Chic*, *Kartini*, dan *Wanita Indonesia*.

Dalam membuat naskah talkshow, penulis bertugas untuk membuat rundown pertanyaan talkshow yang disesuaikan dengan narasumbernya. Pada pembuatan rundown pertanyaan tersebut, penulis berusaha membuat pertanyaan dari topik yang telah ditentukan oleh produser. Pertanyaan-pertanyaan yang dibuat, mungkin juga menjadi pertanyaan dari

orang-orang pada umumnya dan pertanyaan tersebut lebih ke arah menjelaskan tentang 5W + 1H dari talkshow yang sedang berlangsung.

Naskah dalam siaran radio sangat penting, karena radio memiliki bentuk komunikasi satu arah, dimana pesan disampaikan oleh sumber kepada sasaran dan sasaran tidak dapat atau tidak mempunyai kesempatan untuk memberikan umpan balik atau bertanya. Dapat dikatakan bahwa komunikasi yang menggunakan media massa lazim disebut sebagai komunikasi massa. Littlejohn mendefinisikan komunikasi massa adalah proses dimana organisasi media mentransmisikan pesan-pesan kepada khalayak yang besar atau luas dan proses dengan mana pesan-pesan tersebut ditangkap, digunakan dan dikonsumsi oleh khalayak.

### c. Admin Social Media

Dalam pelaksanaan kerja magang, penulis sebagai orang yang dipercaya memegang social media dituntut untuk dapat menulis dengan singkat, padat, tanpa kehilangan inti pesan yang ingin disampaikan. Menurut Charnley (1975) dalam buku J.B. Wahyudi yang berjudul Dasar-Dasar Jurnalistik Radio dan Televisi (1996: 27) informasi yang disampaikan melalui media radio harus bisa dimengerti pendengar, bahkan dalam sekelip mata saja. Sehingga dituntut kejelasan pronoun dari announcer dengan gaya bahasa yang simpel dan ramah di telinga, karena itu adalah tujuan dari siaran radio.

Hal ini juga ditegaskan Fred Wibowo dalam bukunya yang berjudul Teknik Produksi Program Radio Siaran (2012: 222) mengatakan siaran radio adalah suatu penyampaian informasi melalui medium (dalam hal ini radio siaran), secara periodik, yang isi informasinya (fakta atau kejadian) mengandung atau memiliki nilai berita (faktual, unusual, essential, aktual, ekstensial) yang sangat mudah dipahami. Dari kutipan-kutipan di atas, penulis

menarik kesimpulan bahwa semua informasi yang akan disampaikan dalam siaran radio harus diolah dan dikemas semaksimal mungkin dan sesimpel mungkin.

### **Proses Penulisan Info Update**

Setiap hari, penulis juga memiliki tugas utama untuk membuat info update untuk diunggah ke social media 94.3 Woman Radio. Selain itu penulis juga harus mengecek aktivitas yang berlangsung di twitter Woman.

Sama seperti cara kerja jurnalis dalam membuat sebuah tulisan, penulis harus mencari dan mengumpulkan data sebelum membuatnya menjadi sebuah tulisan baru. Sumber yang dipilih oleh penulis pun bukan sumber sembarangan. Dalam membuat *info update*, penulis menggunakan sumber internet. Untuk membuat info update, penulis mengambil info dari manfaat.org, aneahira.com, wolipop.com, vemale.com, detik.com, dan juga beberapa majalah seperti majalah Femina dan FIT.

Dalam menulis info update, penulis dituntut bisa menulis dengan singkat, padat, dan jelas. Selain itu tulisan juga harus mampu menarik perhatian pembacanya yang terdiri dari beberapa kalimat dan terbatas 140 karakter. Terkadang penulis juga memasukkan gambar agar bisa menarik perhatian pembacanya. Salah satu contoh info yang penulis buat adalah sebagai berikut.

05.05 PM :

**Rata-rata dalam setiap batang permen coklat terdapat serangga yang meleleh bersamanya.**

Info yang penulis buat tidak hanya bermanfaat dan menarik, tapi juga harus bisa dibuat sedekat mungkin dengan pembacanya. Sebisa mungkin info tidak dibuat kaku agar pembaca tidak bosan. Info yang dibuat dijadwalkan untuk tampil 3 kali dalam sehari, yaitu sebagai berikut.

05.05 PM :

**Psstt, tahu gak? Orang yang menggunakan tangan kanan itu kira-kira, 9 tahun lebih panjang umurnya dari orang kidal, loh!**

08.00 PM :

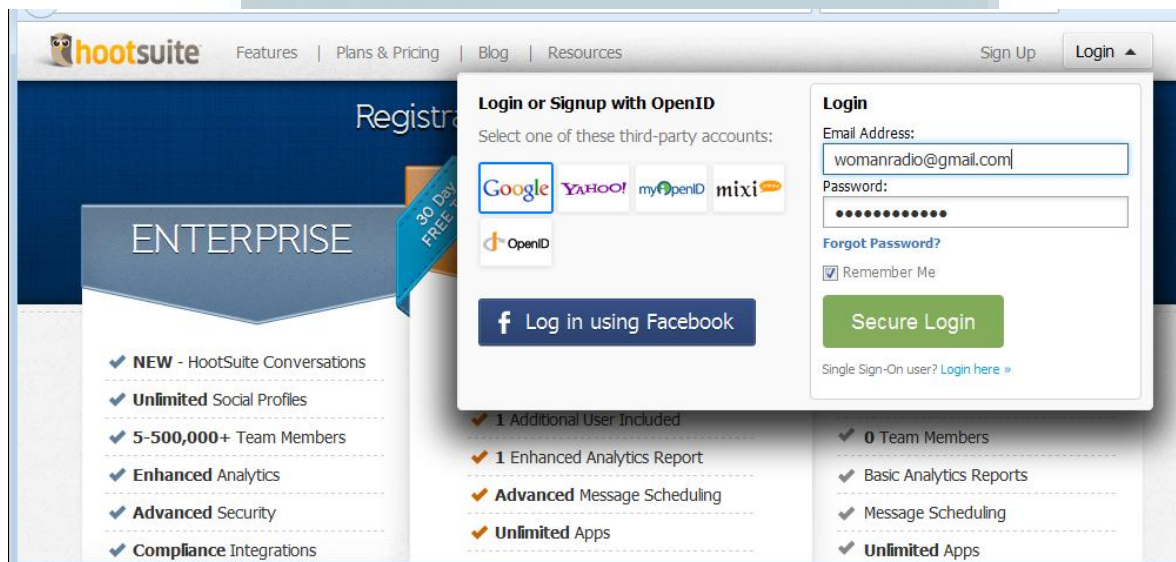
**Wah, ternyata binatang yang paling irit tidur adalah Gajah, krn hanya tidur 2 jam dalam sehari.**

07.00 AM :

**Siapa ya nama paling populer sedunia?? Ooh, nama paling populer di dunia itu ternyata Muhammad!**

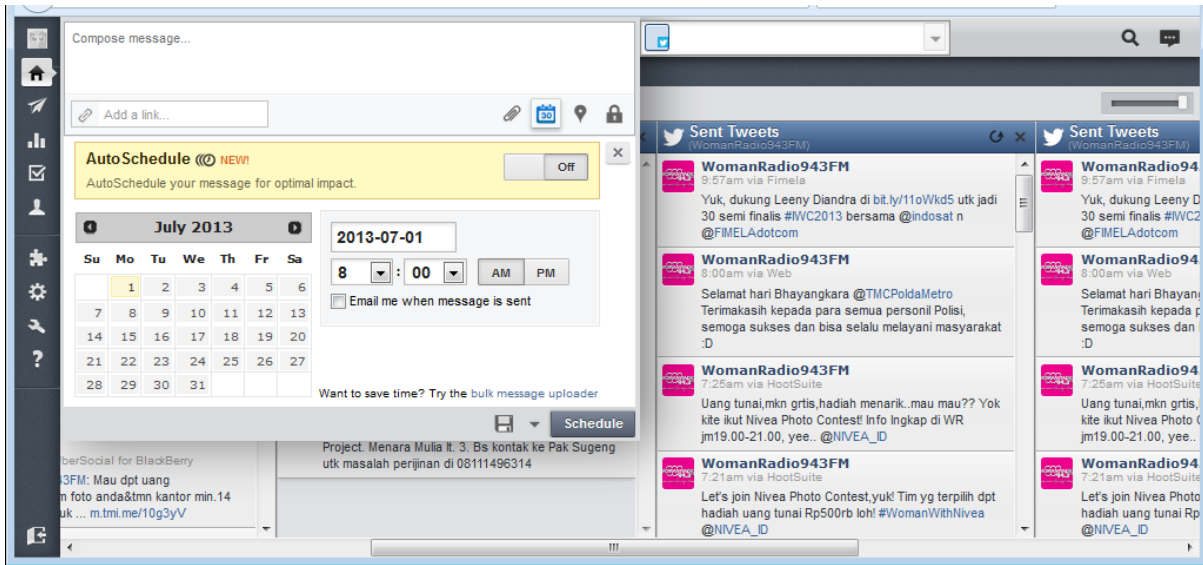
Pembaca info ini diasumsikan sebagai orang yang tidak punya waktu banyak untuk membaca artikel yang panjang-panjang. Dengan patokan itu, penulis mencoba untuk membuat info yang sesuai dengan waktu yang dimiliki pembaca social media, tapi bisa memberikan tips atau info yang unik untuk menambah wawasan atau info kesehatan yang penting. Untuk membuat info update ini, pertama-tama penulis masuk ke situs [www.hootsuite.com](http://www.hootsuite.com).

**Gambar 3.2**  
**Tampilan Hootsuite.com**



Setelah itu, penulis akan memasukkan info yang sudah dibuatnya dan menjadwalkan kapan info itu akan muncul, serta memasukkan gambar apabila diperlukan.

**Gambar 3.3**  
**Laman saat mengatur jadwal di hootsuite.com**



Setiap harinya penulis diminta untuk mencari bermacam info-info yang penting dan menambah wawasan. Info ini harus ditulis dengan bahasa berita radio yang singkat, mudah dimengerti namun tetap mengandung 5W+1H. Hal tersebut penting karena berita radio jauh lebih praktis dan sederhana dalam penyajian secepatnya kepada khalayak karena hanya menyajikan suara saja (Wahyudi, 1996: 28).

Dalam bukunya yang berjudul *Essential Radio Journalism* (2009), Paul Chantler dan Peter Stewart mengatakan bahwa menulis berita radio tidak seperti menulis berita di majalah atau televisi karena berita radio memiliki ruang yang terbatas sehingga berita radio harus ditulis lebih pendek (2009:95).

### 3.3.2 Kendala yang ditemukan

Selama menjalani kerja magang di Woman Radio, penulis menemukan beberapa kendala. Di awal magang, penulis merasa canggung berinteraksi dengan karyawan-karyawan Woman Radio, bahkan dengan pembimbing lapangan sendiri. Selain itu, ketika penulis magang, tidak ada anak magang lainnya di bagian program.

Kemudian untuk pembuatan script Woman Blush On maupun Eye Shadow yang disiarkan setiap hari, terkadang penulis bingung menentukan topik pembahasan. Karena

hampir semua topik sudah pernah dibahas. Dan walaupun ada topik yang baru, terkadang gimmick-nya tidak ditemukan yang sesuai dengan topik tersebut.

Penulis juga jarang mendapatkan kritik atau saran yang diberikan oleh produser tentang naskah yang dibuat oleh penulis, sehingga penulis kurang mengetahui bagian-bagian mana yang harusnya diperbaiki. Minimnya pengetahuan penulis tentang membuat info yang update dan meringkasnya ke dalam bentuk bacaan twitter juga menjadi kendala. Karena selama ini penulis diajar untuk membuat naskah *news radio* dan cara melaporkannya sesuai prinsip jurnalistik radio yang formal.

Kesulitan membuat penulisan info untuk info *update* yang belum pernah penulis lakukan sebelumnya sehingga penulis sempat dialami di awal kerja magang. Penulis juga sempat mendapatkan kesulitan di awal-awal ketika harus membuat *punch line* dari setiap gimmick. Hambatan lainnya ialah, sumber yang diambil melalui internet untuk diambil dan dijadikan gimmick seringkali sudah dipakai.

Selain itu juga, pembuatan konten twitter yang diminta client Woman Radio yang meminta hastag dan embel-embelnya harus dimasukkan juga ke dalam social media, sedangkan ada batasan yaitu hanya bisa memuat 140 karakter saja. Ditambah lagi, penulis juga sempat mengalami kesulitan untuk mencari informasi karena penulis belum pernah mengakses situs-situs yang bersangkutan. Penulis juga sempat beberapa kali mengalami kendala saat mengatur jadwal info update melalui hootsuite karena konten yang dijadwalkan banyak, terkadang salah menempatkan hari atau tanggal.

Pekerjaan yang dilakukan penulis sebenarnya adalah tugas yang dilakukan pembimbing lapangan penulis selalu *producer* dan *announcer* dari program Woman Blush On, Woman Eye Shadow, dan Shaggy Baggy di Woman Radio. Penulis merasa pembimbing lapangan memiliki pekerjaan yang terlalu banyak untuk dilakukan sendirian. Tentunya akan sangat sulit jika tidak ada anak magang, karena selain membuat info update dan membuat



topik serta script setiap harinya, producer masih harus melakukan siaran dan pekerjaan lainnya.

### 3.3.3 Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Penulis menyadari pada dasarnya semua orang harus berkomunikasi untuk lebih mengenal satu sama lain. Maka penulis pun mencoba ikut membaur dengan produser lain dan karyawan-karyawan lain di Woman Radio, baik yang dilakukan ketika makan siang maupun di waktu senggang. Dari situ, penulis mulai mengenal lebih baik karyawan di Woman.

Untuk pembimbing lapangan, penulis kadang-kadang mencoba membuka percakapan sehingga suasananya menjadi lebih cair dan obrolan pun bisa terjadi. Karena posisi duduk penulis pun bersebelahan dengan pembimbing lapangan, maka langkah baiknya jika lebih akrab dan tidak canggung berkomunikasi.

Kemudian untuk menambah pengetahuan penulis, baik dalam mencari topik siaran, menemukan gimmick-gimmick yang sesuai, ataupun cara membuat info update dan iklan untuk client Woman, penulis seringkali bertanya kepada pembimbing lapangan, ataupun produser acara lainnya. Hal ini penulis lakukan, agar bisa lebih mengerti dan mendapatkan gambaran bagaimana pekerjaan tersebut seharusnya dikerjakan.

Agar topik dan konten *script* penulis tidak monoton, penulis juga menjadi rajin mendengarkan siaran radio lainnya untuk perbandingan dan referensi. Selain itu juga browsing di situs-situs yang disarankan pembimbing lapangan.

Penulis juga berupaya untuk lebih peka dan kreatif dengan mencari topik-topik lain, yang terkadang didapatkan oleh penulis ketika sedang dalam perjalanan ke kantor atau mengembangkan dan mengimprovisasi topik yang sudah pernah dipakai sebelumnya.

Pada akhirnya penulis jadi terbiasa untuk mengatur jadwal posting info update dan selalu mengecek info update yang sudah dijadwalkan sebelum menyelesaikan kerja kantornya



setiap hari. Untuk mendapatkan kritik dan saran, penulis bertanya kepada *announcer* yang sekaligus *producer* program tentang naskah yang telah penulis buat.

